

Buku Ajar **INFEKSI PARASIT** **PADA SISTEM UROGENITAL**

**dr. Agnes Immanuela Toemon, Sp.ParK.
dr. Indria Augustina, M.Si.
Oktaviani Naulita Turnip, S.Si., M.Biomed**



Buku Ajar
**INFEKSI
PARASIT
PADA SISTEM UROGENITAL**

**dr. Agnes Immanuela Toemon, Sp.ParK.
dr. Indria Augustina, M.Si.
Oktaviani Naulita Turnip, S.Si., M.Biomed**

BUKU AJAR INFEKSI PARASIT PADA SISTEM UROGENITAL

Tim Penulis:

dr. Agnes Immanuela Toemon, Sp.Park
dr. Indria Augustina, M.Si
Oktaviani Naulita Turnip, S.Si., M.Biomed

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Aas Masrurah

ISBN:

978-634-246-707-7

Cetakan Pertama:

Februari, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Buku Ajar Infeksi Parasit Pada Sistem Urogenital” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Buku Ajar Infeksi Parasit Pada Sistem Urogenital.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR INFEKSI PARASIT UROGENITAL	1
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Relevansi.....	1
C. Capaian Pembelajaran	2
D. Uraian Materi	3
E. Rangkuman	10
F. Evaluasi	11
BAB 2 DASAR-DASAR PARASITOLOGI	15
A. Deskripsi Singkat.....	15
B. Relevansi.....	15
C. Capaian Pembelajaran	16
D. Uraian Materi	16
E. Rangkuman	23
F. Evaluasi	23
BAB 3 INFEKSI TRICHOMONAS VAGINALIS	25
A. Deskripsi Singkat.....	25
B. Relevansi.....	25
C. Capaian Pembelajaran	26
D. Uraian Materi	27
E. Rangkuman	36
F. Evaluasi	37
BAB 4 INFEKSI SCHISTOSOMA HAEMATOBIIUM	41
A. Deskripsi Singkat.....	41
B. Relevansi.....	41
C. Capaian Pembelajaran	42
D. Uraian Materi	43
E. Rangkuman	51
F. Evaluasi	51

BAB 5 INFEKSI LEISHMANIA SPP.	55
A. Deskripsi Singkat.....	55
B. Relevansi.....	55
C. Capaian Pembelajaran.....	56
D. Uraian Materi	56
E. Rangkuman.....	66
F. Evaluasi	66
BAB 6 INFEKSI TOXOPLASMA GONDII.....	69
A. Deskripsi Singkat.....	69
B. Relevansi.....	69
C. Capaian Pembelajaran.....	70
D. Uraian Materi	70
E. Rangkuman.....	77
F. Evaluasi	79
BAB 7 INFEKSI WUCHERERIA BANCROFTI	81
A. Deskripsi Singkat.....	81
B. Relevansi.....	81
C. Capaian Pembelajaran.....	82
D. Uraian Materi	82
E. Rangkuman.....	91
F. Evaluasi	91
DAFTAR PUSTAKA	95
GLOSARIUM	97
PROFIL PENULIS	101

BAB 1

PENGANTAR INFEKSI PARASIT UROGENITAL

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini memberikan gambaran umum tentang infeksi parasit urogenital, membahas berbagai jenis parasit yang dapat menyerang sistem urogenital manusia, mekanisme penularan, dampak klinis, pengobatan dan pencegahan penyakit infeksi parasit pada sistem urogenital. Fokus utama adalah pada spesies parasit penyebab infeksi urogenital.

B. RELEVANSI

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar mengenai infeksi parasit pada sistem urogenital manusia, termasuk jenis-jenis parasit yang terlibat, mekanisme penularan, serta dampak klinisnya.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu :

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai jenis parasit yang menyebabkan infeksi pada sistem urogenital.
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi mekanisme penularan infeksi parasit urogenital dan faktor-faktor risiko yang berkontribusi pada penyebarannya.

BAB 2

DASAR-DASAR PARASITOLOGI

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini membahas dasar-dasar parasitologi, yang mencakup pengertian parasit, klasifikasi parasit, siklus hidup parasit, serta interaksi parasit dengan inangnya. Pembahasan ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana parasit berkembang, menyebar, dan mempengaruhi kesehatan manusia dan hewan. Bab ini juga mencakup konsep-konsep penting dalam parasitologi medis dan ekologi parasit, serta peranannya dalam ekosistem.

B. RELEVANSI

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar parasitologi, termasuk konsep, klasifikasi, siklus hidup, serta dampak parasit terhadap inang, baik manusia maupun hewan.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu:

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian parasit dan peranannya dalam ekosistem.
- b. Mahasiswa dapat mengklasifikasikan parasit berdasarkan kelompoknya (protozoa, cacing, dan arthropoda).
- c. Mahasiswa dapat menggambarkan daur hidup parasit serta hubungan antara parasit dan inangnya.

BAB 3

INFEKSI *TRICHOMONAS VAGINALIS*

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini membahas tentang infeksi *Trichomonas vaginalis*, parasit protozoa yang menyebabkan trichomoniasis, salah satu infeksi menular seksual yang paling umum. Infeksi ini terutama mempengaruhi sistem urogenital manusia, baik pada pria maupun wanita. Bab ini menjelaskan patogenesis, gejala klinis, cara penularan, serta metode diagnosis dan pengobatan untuk menangani infeksi *Trichomonas vaginalis*. Selain itu, dibahas juga dampak jangka panjang dari infeksi ini terhadap kesehatan reproduksi dan sistem urogenital, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi prevalensi penyakit ini.

B. RELEVANSI

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami penyebab, mekanisme penularan, dampak klinis, serta cara diagnosis dan pengobatan infeksi *Trichomonas vaginalis* pada sistem urogenital, serta langkah-langkah pencegahan yang efektif.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu :

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik *Trichomonas vaginalis* sebagai penyebab infeksi pada sistem urogenital.
- b. Mahasiswa dapat menggambarkan mekanisme penularan infeksi *Trichomonas vaginalis*.

BAB 4

INFEKSI *SCHISTOSOMA HAEMATOBIMUM*

A. DESKRIPSI SINGKAT

Buku ini memberikan pemahaman mendalam mengenai infeksi *Schistosoma haematobium*, salah satu spesies cacing penyebab schistosomiasis yang mempengaruhi sistem urin. Di dalamnya, pembaca akan menemukan penjelasan tentang siklus hidup parasit, patogenesis, gejala klinis, serta dampak jangka panjang dari infeksi ini pada kesehatan manusia. Buku ini juga membahas pendekatan diagnostik yang efektif, termasuk teknik mikroskopis, serologis, dan molekuler, serta pilihan terapi yang ada untuk mengatasi infeksi *Schistosoma haematobium*. Melalui bab-bab yang sistematis dan berbasis bukti ilmiah, buku ini bertujuan menjadi referensi penting bagi profesional kesehatan, peneliti, dan mahasiswa dalam memahami dan menangani penyakit ini.

B. RELEVANSI

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara komprehensif mengenai infeksi *Schistosoma haematobium*, mulai dari siklus hidup parasit, patogenesis, hingga diagnosis dan pengobatannya. Pembaca juga diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan ini dalam praktik klinis dan penelitian untuk pencegahan dan penanganan schistosomiasis.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu :

- a. Menjelaskan siklus hidup *Schistosoma haematobium* dan bagaimana parasit ini menginfeksi tubuh manusia.

BAB 5

INFEKSI *LEISHMANIA* SPP.

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini membahas mengenai infeksi yang disebabkan oleh parasit *Leishmania* spp., yang dapat menyebabkan berbagai penyakit, termasuk lesi kulit (leishmaniasis kutanea), lesi mukosa (leishmaniasis mukokutaneus), dan infeksi visceral (leishmaniasis viseral atau kala-azar). Penyakit ini ditularkan oleh gigitan lalat pasir dari genus *Phlebotomus* atau *Lutzomyia*. Bab ini mencakup aspek epidemiologi, siklus hidup, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis, dan pengobatan leishmaniasis.

B. RELEVANSI

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara komprehensif mengenai infeksi yang disebabkan oleh *Leishmania* spp., termasuk siklus hidup parasit, patogenesis penyakit, gejala klinis yang ditimbulkan, serta metode diagnosis dan pengobatannya.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu :

- a. Menjelaskan siklus hidup parasit *Leishmania* spp. dan cara penularannya.
- b. Mengidentifikasi berbagai jenis leishmaniasis (kutanea, mukokutaneus, dan viseral) beserta ciri-cirinya.
- c. Menyebutkan gejala klinis yang muncul pada infeksi leishmaniasis, baik lokal maupun sistemik.

BAB 6

INFEKSI *TOXOPLASMA GONDII*

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini membahas tentang infeksi *Toxoplasma gondii*, yaitu penyakit parasitik yang disebabkan oleh protozoa *Toxoplasma gondii*. Infeksi ini dapat mempengaruhi berbagai organ tubuh manusia, terutama sistem saraf pusat. Penyebaran infeksi terjadi melalui konsumsi daging yang terkontaminasi, kontak dengan kucing yang terinfeksi, atau melalui infeksi vertikal dari ibu hamil ke janin. Bab ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang epidemiologi, patogenesis, diagnosis, dan penanganan *Toxoplasma gondii*.

B. RELEVANSI

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara komprehensif mengenai infeksi *Toxoplasma gondii*, penyebab, faktor risiko, gejala, serta cara pencegahan dan pengobatannya, agar dapat mengidentifikasi dan menangani infeksi tersebut secara efektif di dalam praktik medis atau kesehatan masyarakat.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu :

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penularan *Toxoplasma gondii*.
- b. Memahami patogenesis infeksi *Toxoplasma gondii* pada manusia.
- c. Menjelaskan gejala klinis yang muncul pada infeksi *Toxoplasma gondii*.

BAB 7

INFEKSI *WUCHERERIA BANCROFTI*

A. DESKRIPSI SINGKAT

Bab ini membahas tentang infeksi *Wuchereria bancrofti*, yaitu penyakit parasitik yang disebabkan oleh cacing filaria yang dikenal dengan nama *Wuchereria bancrofti*. Infeksi ini dapat menyebabkan penyakit filariasis, yang dikenal juga sebagai penyakit kaki gajah, yang mempengaruhi sistem limfatik manusia. Penyebaran infeksi ini terjadi melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, dan parasit ini dapat merusak pembuluh limfatik, menyebabkan pembengkakan yang parah pada anggota tubuh, terutama kaki. Bab ini akan memberikan pemahaman tentang epidemiologi, patogenesis, gejala, diagnosis, dan penanganan infeksi *Wuchereria bancrofti*.

B. RELEVANSI

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara komprehensif mengenai infeksi *Wuchereria bancrofti*, penyebabnya, cara penularannya, gejala yang muncul, serta cara pencegahan dan pengobatannya, agar mampu mengidentifikasi dan menangani infeksi tersebut secara efektif dalam praktik medis atau kesehatan masyarakat.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu :

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penularan *Wuchereria bancrofti*.

DAFTAR PUSTAKA

- De La Maza L.M., Pezzlo M.T., Baron E.J. (1997). Color Atlas of Diagnostic Microbiology. Mosby : Missouri.
- Muller, R. (2001). Worms and Human Disease (2nd Ed). CABI Publishing : London.
- Garcia L.S. (2016). Diagnostic Medical Parasitology (6th Ed). ASM Press : Washington.
- Bogitsh, Burton J., et al. (2005). Human Parasitology. Elsevier Science & Technology.
- Satoskar A.R., Simon G.L., Hotez P.J., Tsuji M. (2009). Medical Parasitology. Landes Bioscience : Texas.
- Paniker C.K.J. (2013). Paniker's Textbook of Medical Parasitology 7TH Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher Ltd : New Delhi.
- Chamberlain NR. (2009). The Big Picture Medical Microbiology. The McGraw-Hill Companies : New York.
- Bennett JE, Dolin RD, Blaser MJ. (2014). Principles and Practice of Infectious Diseases Eight Edition. Elsevier Saunders: Philadelphia.
- Marques, R. P., Ahmad, W., Soares, R., Oliveira, K. C., & Botelho, M. C. (2024). Insights into the State of the Art of Urogenital Schistosomiasis with a Focus on Infertility. *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 9(8), 177. <https://doi.org/10.3390/tropicalmed9080177>
- McManus, D.P., Dunne, D.W., Sacko, M. et al. Schistosomiasis. *Nat Rev Dis Primers* 4, 13 (2018). <https://doi.org/10.1038/s41572-018-0013-8>
- Ponzo E, Midiri A, Manno A, Pastorello M, Biondo C, Mancuso G. Insights into the epidemiology, pathogenesis, and differential diagnosis of schistosomiasis. *Eur J Microbiol Immunol (Bp)*. 2024 Mar 18;14(2):86-96. doi: 10.1556/1886.2024.00013. PMID: 38498078; PMCID: PMC11097794.

- El-Rifai, A., Akel, S., Zaghal, A. (2020). Parasitic Infestations Requiring Surgical Treatment in the Pediatric Population. In: Tsoulfas, G., Hoballah, J., Velmahos, G., Ho, YH. (eds) The Surgical Management of Parasitic Diseases. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-47948-0_21
- Usang, Usang & Lakhoo, Kokila & Jan, Iftikhar. (2020). Parasitic Infestation of Surgical Importance in Children. 10.1007/978-3-030-41724-6_23.
- Cozzi, D., Bertelli, E., Savi, E. *et al.* Ultrasound findings in urogenital schistosomiasis: a pictorial essay. *J Ultrasound* **23**, 195–205 (2020). <https://doi.org/10.1007/s40477-019-00405-1>
- Montoya JG, Remington JS. Management of *Toxoplasma gondii* infection during pregnancy. *Clin Infect Dis*. 2008 Aug 15;47(4):554-66. doi: 10.1086/590149. PMID: 18624630.

GLOSARIUM

Adenolymphangitis

Reaksi inflamasi akut yang disebabkan oleh cacing dewasa filarial yang mati atau sekarat, menyebabkan peradangan pada kelenjar getah bening dan saluran limfatik.

Chyluria

Kondisi medis di mana limfatik yang mengandung lemak emulsi (chyle) muncul dalam urine, memberikan tampilan susu, sering disertai sedikit darah.

Deklinasi Mikrofilaria

Proses pengurangan mikrofilaria dalam darah perifer pada pasien filariasis, biasanya terjadi setelah fase akut.

Elephantiasis

Pembesaran ekstrem dan abnormal pada anggota tubuh, terutama pada kaki, skrotum, lengan, vulva, dan payudara yang disebabkan oleh infeksi kronis oleh parasit filariasis.

Endemic Normals

Individu yang terinfeksi filariasis tetapi tidak menunjukkan gejala atau mikrofilaremia, meskipun antigen cacing dapat terdeteksi dalam darah mereka.

Filariasis

Penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria seperti *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*, yang menyerang sistem limfatik manusia, menyebabkan pembengkakan dan kerusakan jaringan limfatik.

Hidrokel

Pembengkakan pada skrotum yang terjadi akibat penumpukan cairan di tunica vaginalis testis, sering ditemukan pada infeksi filariasis.

Imunopatologi

Studi tentang respons imun tubuh terhadap patogen atau agen asing, termasuk reaksi yang menyebabkan peradangan atau kerusakan jaringan.

Lymphedema

Pembengkakan yang terjadi akibat gangguan aliran limfatik, umumnya terjadi pada ekstremitas, yang disebabkan oleh infeksi filariasis.

Mikrofilaria

Larva kecil yang dilepaskan oleh cacing dewasa filariasis ke dalam limfa dan darah manusia, yang dapat ditemukan pada waktu tertentu dalam darah perifer.

Onchocerca volvulus

Parasit penyebab penyakit onchocerciasis (river blindness), yang ditularkan oleh gigitan lalat hitam dan menyerang kulit serta mata.

Peradangan Limfatik

Reaksi inflamasi pada pembuluh limfatik yang dapat menyebabkan kondisi seperti limfangitis dan limfadenitis, yang sering terjadi pada infeksi filariasis.

Ultrasonografi Filaria

Penggunaan alat ultrasonografi untuk mendeteksi pergerakan cacing dewasa dalam sistem limfatik, yang dikenal sebagai "tanda tarian filaria."

Wuchereria bancrofti

Cacing parasitik penyebab utama filariasis limfatik yang mempengaruhi manusia, terutama di daerah tropis dan subtropis.

Xenodiagnosis

Teknik diagnostik yang digunakan untuk mendeteksi infeksi parasit dengan menggunakan inang vektor yang terinfeksi, seperti pada deteksi filariasis.

PROFIL PENULIS



dr. Agnes Immanuela Toemon, Sp. Par.K., lahir di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah 20 Januari 1983. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 Profesi Dokter Umum di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Penulis melanjutkan pendidikan pada Program Pendidikan Spesialis Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dengan mengambil kekhususan Parasitologi Klinik pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan Pendidikan Dokter Spesialis ditahun 2019, penulis kembali aktif sebagai tenaga pendidik di Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. Selain aktif sebagai tenaga pendidik di FK-UPR terutama yang berkaitan dengan bidang Parasitologi, Penulis termasuk anggota Perkumpulan Pemberantasan Penyakit Parasitik Indonesia (P4I). Untuk dapat menghubungi atau berinteraksi dengan penulis secara langsung dapat mengirimkan email ke agnes.immanuelatoemon@med.upr.ac.id.



dr. Indria Augustina, M.Si., lahir di Palangka Raya, 4 November 1981. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 dan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Magister Minat Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Penulis salah satu dosen bidang Parasitologi di Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya sejak tahun 2009 sampai sekarang, aktif terlibat membimbing mahasiswa dalam Indonesian Medical Olympiad (IMO), pengabdian dan penelitian yang berkaitan dengan Parasitologi. Untuk dapat menghubungi atau berinteraksi dengan penulis secara langsung dapat mengirimkan email ke indria@med.upr.ac.id.



Oktaviani Naulita Turnip, S.Si., M.Biomed, lahir di Bogor, 10 Oktober 1992. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Biologi Universitas Soedirman. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Magister Ilmu Biomedik Peminatan Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Penulis salah satu dosen

bidang Mikrobiologi di Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya sejak tahun 2022 hingga sekarang, penulis aktif penelitian, pengabdian dan penelitian yang berkaitan dengan Penyakit Tropis, khususnya Dengue. Untuk dapat menghubungi atau berinteraksi dengan penulis secara langsung dapat mengirimkan email ke oktaviani.turnip@med.upr.ac.id.

Buku Ajar **INFEKSI PARASIT** PADA SISTEM UROGENITAL

Buku ajar Infeksi Parasit pada Sistem Urogenital disusun sebagai sumber referensi ilmiah dan pembelajaran bagi mahasiswa kedokteran, tenaga kesehatan, serta peneliti di bidang parasitologi medis dan infeksi tropis. Infeksi parasit yang menyerang sistem urogenital memiliki implikasi klinis yang signifikan dan sering kali kurang mendapatkan perhatian yang proporsional dalam praktik klinis sehari-hari. Padahal, manifestasi infeksi parasit di saluran urogenital dapat berkisar dari infeksi asimtomatik hingga gangguan serius seperti infertilitas, obstruksi saluran kemih, dan komplikasi sistemik lainnya.

Buku ini membahas secara komprehensif berbagai jenis parasit yang dapat menginfeksi sistem urogenital manusia, termasuk *Schistosoma haematobium*, *Trichomonas vaginalis*, serta beberapa jenis protozoa dan cacing lainnya. Setiap bab disusun secara sistematis meliputi aspek epidemiologi, morfologi dan siklus hidup parasit, patogenesis, gejala klinis, diagnosis, tatalaksana, hingga pencegahan dan pengendalian infeksi. Penekanan khusus diberikan pada pendekatan diagnostik berbasis laboratorium serta terapi yang sesuai dengan pedoman klinis terkini, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Buku ini juga mengintegrasikan relevansi infeksi parasit urogenital dalam konteks kesehatan masyarakat di daerah endemik, termasuk Indonesia. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan ilustrasi, tabel, dan studi kasus yang memperkuat pemahaman pembaca terhadap materi yang disajikan. Diharapkan buku ajar ini dapat menjadi referensi penting yang mendukung penguatan kompetensi dalam bidang parasitologi medis, khususnya terkait infeksi urogenital, serta mendorong peningkatan deteksi dan penanganan kasus infeksi parasit yang sering kali terabaikan.

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pustaka & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Kesehatan, Farmasi & Kedokteran

ISBN 978-634-246-707-7



9

786342

467077